

BAB II

TINJAUAN UMUM HOTEL RESOR

Tinjauan mengenai *Pede Beach* Hotel Resor merupakan penjelasan mengenai hal-hal dasar yang berkaitan dengan obyek studi yang meliputi kajian mengenai hotel, kajian mengenai resor dan kebutuhan serta standar-standar yang digunakan dalam perencanaan Hotel Resor.

2.1. Tinjauan Hotel

Pembahasan tinjauan hotel meliputi pengertian hotel, karakteristik hotel, klasifikasi hotel, dan jenis-jenis hotel. Hal ini dapat menjadi pedoman dan referensi bagi perencanaan dan perancangan *Pede Beach* Hotel Resor.

2.1.1. Pengertian Hotel

Menurut beberapa pengertian, hotel didefinisikan sebagai berikut:

1. **Badan Pusat Statistik (2005)**, hotel adalah suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan, dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
2. **Dirjen Pariwisata – Depparpostel** Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka pengertian hotel adalah suatu bangunan, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan bagi masyarakat umum untuk waktu sementara dengan pelayanan makanan dan minuman, serta fasilitas lainnya yang dikelola secara komersial.

2.1.2. Karakteristik Hotel

Karakteristik hotel yang membedakan antara hotel dengan industri lainnya adalah:

1. Hotel tergolong industri yang padat akan modal dan karya yang artinya dalam pengelolaannya memerlukan modal usaha yang besar dengan tenaga pekerja yang banyak pula
2. Dipengaruhi oleh keadaan dan perubahan yang terjadi pada sektor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan dimana hotel tersebut berada.
3. Menghasilkan dan memasarkan produk bersamaan dengan tempat dimana jasa pelayanannya dihasilkan.
4. Beroperasi selama 24 jam sehari, tanpa adanya hari libur dalam pelayanan jasa terhadap pelanggan hotel dan masyarakat pada umumnya.
5. Memperlakukan pelanggan seperti raja dan sebagai partner dalam usaha karena jasa pelayanan hotel sangat tergantung pada banyaknya pelanggan yang menggunakan fasilitas hotel tersebut.

2.1.3. Klasifikasi Hotel dan Ketentuan Minimal Fasilitas Hotel

Pada tahun 1977, pemerintah Indonesia menentukan klasifikasi hotel berdasarkan penilaian-penilaian dari jumlah kamar, fasilitas, mutu pelayanan, dan pelayanan yang tersedia.

Pada Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. PM.10/PW.301/Phb-77 tentang usaha dan klasifikasi, berdasarkan kriteria keempat unsur penilaian tersebut, maka hotel digolongkan ke dalam 5 kelas hotel yaitu hotel dengan kelas bintang satu sampai dengan bintang lima. Hotel dengan kelas tertinggi dinyatakan dengan tanda bintang lima dan hotel dengan golongan kelas terendah dinyatakan dengan tanda bintang satu. Hotel yang tidak memenuhi standar kelima kelas tersebut atau yang berada di bawah standar minimum disebut hotel non bintang atau di Indonesia lebih dikenal dengan “hotel melati”. Hotel bintang yang diklasifikasikan dalam 5 kelas, yaitu Kelas Bintang I (*), Kelas Bintang II (**), Kelas Bintang III (***), Kelas Bintang IV (****), Kelas Bintang V(*****).

Tabel 2.1. Fasilitas dan Jumlah Minimal Kamar Hotel Berbintang

No	Fasilitas	Bintang I	Bintang II	Bintang III	Bintang IV	Bintang V
1	Kamar tidur	Min. 15	Min. 20	Min. 30	Min. 50	Min. 100
	Suite	-	Min. 1	Min. 2	Min. 3	Min. 4
	Luas kamar	18-20 m ²	18-24 m ²	18-26 m ²	18-28 m ²	20-28 m ²
2	Restaurant	Perlu min. 1	Perlu min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 2	Wajib min. 2
3	Bar & Coffe Shop	Wajib	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1
4	Functional Room	-	-	Wajib min. 1	Wajib min. 1	Wajib min. 1
				Dianjurkan <i>Pre-Function room</i>	Wajib <i>Pre-Function room</i>	Wajib <i>Pre-Function room</i>
5	Rekreasi dan olahraga	Dianjurkan min. 1 jenis sarana lain	Dianjurkan kolam renang	Perlu kolam renang	Wajib kolam renang	Wajib kolam renang
			Dianjurkan +2 jenis sarana lain	Dianjurkan +2 jenis sarana lain	Dianjurkan +2 jenis sarana lain	Dianjurkan +2 jenis sarana lain
6	Ruang yang disewakan	Perlu min. 1	Perlu min. 1	Perlu min. 1	Perlu min. 3	Wajib min. 3
7	Lounge	-	-	Wajib	Wajib	Wajib
8	Taman	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Wajib

Sumber : Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI No. PM.10/PW.301/Phb-77

2.1.4. Jenis Hotel

1. Pengelompokan hotel berdasarkan target pemasaran, yaitu :

a) *Commercial Hotels*

Hotel komersial merupakan tipe hotel terbesar dan diperuntukkan bagi orang yang pekerjaannya berhubungan dengan bepergian seperti bisnis manajer, kelompok *meeting*, dan seminar.

b) *Airport Hotels*

Airport Hotels adalah hotel bandara yang diperuntukkan bagi klien bisnis, penumpang pesawat dengan penerbangan malam atau pembatalan penerbangan, dan pegawai perusahaan penerbangan.

c) *Suite Hotels*

Suite Hotels merupakan hotel yang ditujukan untuk keluarga yang berlibur dan dimanfaatkan pula oleh para professional seperti akuntan, pengacara, para *executive* karena adanya ruang kerja yang terpisah dengan kamar memberikan kenyamanan tersendiri saat bekerja.

d) *Extended Stay Hotels*

Extended Stay Hotels merupakan hotel yang diperuntukkan bagi tamu yang menginap dalam waktu 5 hari atau lebih.

e) *Residential Hotels*

Residential Hotels adalah hotel yang diperuntukkan bagi tamu yang menginap dalam jangka waktu yang panjang dengan melakukan kontrak terlebih dahulu. Tipe kamar seperti kamar *suite* dengan penataan ruangnya yaitu ruang kamar, kamar mandi, dan ruang tamu dibuat terpisah.

f) *Leisure Market (Resort Hotels)*

Leisure Market (Resort Hotels) adalah hotel yang diperuntukkan bagi orang yang bepergian, rekreasi, olahraga, atau untuk hiburan.

g) *Bed and Breakfast Hotels*

Bed and Breakfast Hotels adalah hotel yang terdiri dari 20-30 kamar, dengan memberikan pelayanan kamar seperti sarapan pagi.

h) *Casino Hotels*

Casino Hotels adalah hotel diperuntukkan bagi para tamu yang ingin melakukan perjalanan berlibur serta menggunakan fasilitas kasino.

i) *Coference Hotels*

Coference Hotels adalah hotel yang diperuntukkan bagi kelompok *meeting* dan hampir keseluruhan pelayanan hotel ini menawarkan akomodasi bermalam selama *meeting* diadakan.

j) *Convention Hotels*

Convention Hotels merupakan hotel yang menawarkan lebih dari dua ribu kamar. Fasilitas hotel didesain untuk mengakomodasi rapat besar.

United State Lodging Industry menjelaskan bahwa hotel terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

- *Transient Hotel* , adalah hotel yang letak/lokasinya di tengah kota dan ditujukan pada tamu yang sebagian besar melakukan urusan bisnis dan turis.
- *Residential Hotel* , adalah hotel berupa apartemen dengan kamar-kamarnya disewakan secara bulanan atau tahunan. Residential hotel juga menyediakan fasilitas seperti *restaurant*, pelayanan makanan yang diantar ke kamar, dan pelayanan kebersihan kamar.
- *Resort Hotel* , adalah hotel yang lokasinya di tempat wisata dan menyediakan tempat-tempat rekreasi dan ruang serta fasilitas konferensi untuk tamu-tamunya.

2. Pengelompokan hotel berdasarkan lokasi yaitu :

a) *City Hotel* atau *Business Hotel*

City Hotel atau *Business Hotel* adalah hotel yang lokasinya di perkotaan dan biasanya dihuni oleh para pelaku bisnis yang bertujuan untuk bisnis, pertemuan, seminar, dagang, serta untuk acara resmi perusahaan.

b) *Highway hotel* atau *motor hotel*

Highway hotel atau *motor hotel* adalah hotel yang berlokasi di sepanjang jalan raya yang menghubungkan satu kota dengan kota lainnya atau dekat dengan perbatasan kota besar.

c) *Mountain hotel*

Mountain hotel adalah hotel yang dibangun di daerah pegunungan, dengan memanfaatkan alam pegunungan sebagai pusat pemandangan bagi tamu yang menginap.

d) *Resort hotel* atau *beach hotel*

Resort hotel atau *beach hotel* adalah hotel yang lokasinya di daerah wisata, jauh dari kota, dengan tempat-tempat rekreasi atau tempat yang sering dikunjungi keluarga.

3. Pengelompokan Hotel berdasarkan Kemewahan, yaitu :

- a) *Luxurious hotel* adalah hotel yang fasilitas dan kelengkapan yang ada di dalamnya semua serba mewah dan besar.
- b) *Boutique hotel* adalah hotel yang fasilitas dan kelengkapannya baik di *lobby*, kamar, *restaurant*, maupun gedung pertemuan serba mewah. Hotel jenis ini biasanya berbintang 3, 4, atau 5, dan dapat juga berupa hotel dengan tipe gedung antik dan bersejarah dan peralatan yang serba mewah.
- c) *Normal Hotel* merupakan tipe hotel yang kemewahan dan kelengkapannya didasarkan atas bintang yang disandang hotel tersebut..

2.2. Tinjauan Resor Secara Umum

Pengertian Resor menurut *Oxford Learner's Dictionary of Current English, Oxford University Press, 1974*, adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya.

Menurut Dirjen Pariwisata, Pariwisata Tanah air Indonesia, 1988, Resor adalah suatu perubahan tempat tinggal untuk sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya.

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa pengertian Resor adalah sebuah tempat menginap yang berlokasi di tempat wisata, memiliki fasilitas rekreasi yang berada dekat dengan obyek wisata alam berupa pantai atau pegunungan.

2.3. Tinjauan Hotel Resor

Tinjauan mengenai hotel resor membahas berbagai hal yang berhubungan dengan hotel resor, seperti pengertian hotel resor, faktor-faktor yang mempengaruhi hotel resor, karakteristik hotel resor, klasifikasi hotel resor, dan prinsip desain hotel resor.

2.3.1. Pengertian Hotel Resor

Terdapat beberapa pengertian hotel resor, antara lain :

1. Hotel resor adalah bangunan akomodasi yang diperuntukkan bagi pengunjung yang sedang berlibur.
2. Hotel resor merupakan bangunan akomodasi yang berlokasi di daerah wisata, dan menyediakan berbagai fasilitas wisata dan pelayanan, termasuk fasilitas rekreasi dan istirahat.

Komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah hotel resor:

1. Keanekaragaman rekreasi
2. Jenis makanan yang bervariasi
3. Akomodasi yang bersih dan nyaman
4. Pelayanan yang baik dan ramah
5. Lokasi yang menarik
6. Penentuan aktivitas yang terorganisir (spa, golf, galeri, dan workshop, dll)
7. Harga dan nilai yang terkandung
8. Suasana kekeluargaan
9. Lingkungan fisik yang menarik; dan cuaca

2.3.2. Tujuan Pengadaan Hotel Resor

Tujuan dibangunnya hotel resor adalah :

1. Sebagai sarana akomodasi yang berlokasi di kawasan wisata, menawarkan fasilitas-fasilitas yang lengkap berupa rekreasi, olahraga, pangan, dan kesehatan segala aktivitas wisatawan terpenuhi.
2. Sebagai sarana akomodasi yang menawarkan fasilitas dan pengalaman yang berbeda dengan sarana akomodasi lain.
3. Tempat untuk berlibur bagi wisatawan untuk mendapatkan pengalaman baru dan berbeda dengan suasana kehidupan sehari-hari.

2.3.3. Karakteristik Hotel Resor

Hotel resor memiliki empat karakteristik yaitu:

1. Segmentasi Pasar

Sasaran yang ingin dijangkau adalah wisatawan yang ingin berlibur, bersenang-senang, menikmati pemandangan alam seperti pantai, gunung, dan tempat-tempat lainnya yang memiliki panorama yang indah.

2. Lokasi

Hotel resor biasanya berlokasi di tempat dengan pemandangan yang indah, seperti pantai, gunung, pinggiran kota, tepi sungai, tepi danau yang jauh dari keramaian kota, lalu lintas yang padat, bising serta polusi udara. Tuntutan utama pasar yang mempengaruhi harga suatu hotel resor adalah lokasi yang berdekatan dengan kegiatan rekreasi dan potensi-potensi alam yang dimiliki.

3. Fasilitas Rekreasi

Hotel resor selain menyediakan fasilitas utama, juga menyediakan fasilitas rekreasi. Fasilitas utama adalah kamar tidur sebagai area privat, dapat dilengkapi dengan fasilitas kolam renang. Fasilitas rekreasi *indoor*

merupakan ruang publik seperti *restaurant, lounge, ballroom*. Fasilitas *outdoor* meliputi fasilitas olahraga.

- Fasilitas umum bagi pada hotel resor yaitu akomodasi, pelayanan, hiburan, dan relaksasi.
- Fasilitas pada lokasi khusus, yaitu memanfaatkan kekayaan alam untuk menunjukkan keistimewaan hotel resor, misalnya *hiking*, mendaki gunung dan menunggang kuda. Sedangkan kondisi spesifik di tepi pantai dan sinar matahari dimanfaatkan untuk berjemur, bermain pasir, mencari karang, bermain voli pantai, bermain air atau sekedar berjalan-jalan menyusuri pantai atau laut yang luas dimanfaatkan untuk berenang, selancar, diving, dan sebagainya.

4. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke hotel resor cenderung mencari akomodasi dengan arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan hotel resor lainnya. *image* atau tema tradisional dengan penataan interior yang bersifat alami, seperti batu alam, batu-bata, kayu, dan lain-lain.

2.3.4. Konsep Desain Resor Sebagai Tujuan Wisata

Konsep resor pada dasarnya adalah sebagaimana mengolah eksisting bangunan dalam lokasinya sehingga tercipta lingkungan yang meningkatkan dan menumbuhkan rasa tenang, menyenangkan dan mendapatkan pengalaman baru. Perencanaan pada hotel resor dengan memperhatikan :

1. Rekreasi dan Waktu Senggang

Hotel resor dituntut untuk menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan pengisi waktu senggang. Fasilitas rekreasi dan waktu senggang antara lain : lift ski, berbagai jenis ski, skating, kolam renang dan lain-lain.

2. Kepuasan Total Bagi Wisatawan

Prinsip pengembangan hotel resor pada dasarnya mencakup dua hal yaitu faktor tuntutan dan kebutuhan wisatawan dan pelayanan. Untuk memberikan kepuasan total bagi wisatawan, maka yang perlu diketahui

terlebih dahulu alasan utama wisatawan berpergian ke sebuah hotel resor, yaitu untuk berlibur melepas ketegangan atau kesibukan kerja dan menikmati perubahan suasana sehari-hari dengan tujuan mendapatkan pengalaman baru. Tuntutan wisatawan terhadap sebuah hotel resor untuk mendapatkan kepuasan total meliputi tiga hal :

- Terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar dalam bentuk kegiatan.
- Mendapatkan pengalaman baru yang tidak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
- Mendapatkan pelayanan yang optimal.

3. Pengalaman Unik

Wisatawan mendapatkan pengalaman yang unik pada sebuah hotel resor melalui:

- Image fisik bangunannya.
- Keaslian alam dan komunitas yang ada.
- Memberikan tantangan bagi wisatawan.

Kesan yang unik pada sebuah hotel resor dapat dilakukan dengan menciptakan eksisting dan keaslian yang ada pada hotel resor tersebut.

4. Image

Image atau citra pada sebuah kawasan ditentukan oleh persepsi dari pengamat atau pengguna dan perasaannya terhadap lingkungan fisik kawasan tersebut. Citra hotel resor haruslah murni berasal dari hotel resor itu sendiri, yang akan memberikan identitas hotel resor tersebut. Untuk memberikan citra atau image yang murni dapat dilakukan dengan :

- Memanfaatkan dan memantulkan karakter lingkungan sekitar serta penggunaan bahan-bahan lokal.
- Memanfaatkan potensi kebudayaan masyarakat setempat.
- Menonjolkan hal yang paling unik dari lokasi dan lingkungan sekitar.

5. Kontak Dengan Alam

Kontak dengan alam merupakan interaksi antara wisatawan dengan alam baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung melalui aktifitas yang langsung berhubungan dengan alam seperti renang, menyelam, berkemah dan lain-lain. Sedangkan secara tidak langsung melalui pengamatan terhadap flora, fauna, dan keindahan lainnya. Untuk menciptakan lingkungan yang bersahabat dengan alam, sehingga terjadi hubungan timbal balik yang saling mendukung dapat dilakukan dengan :

- Konservasi karakteristik sumber-sumber alam dan potensi yang ada sebagai daya tarik wisata yang unik.
- Peningkatan mutu lingkungan.
- Peningkatan pengenalan terhadap lingkungan.

6. Privasi

Privasi merupakan sebuah konsep dasar bagi beberapa grup hotel resor, seperti grup Aman Resor yang selalu mengutamakan tingkat privasi yang tinggi bagi wisatawannya di samping sajian atraksi lainnya

2.3.5. Jenis-Jenis Hotel Resor

2.3.5.1. Berdasarkan Lokasi dan Fasilitasnya

1. *Beach Resort Hotel*

Hotel yang mengutamakan pada potensi alam pantai dan laut sebagai daya tarik. Terletak menghadap pantai, *lagoon* (danau yang berada di sepanjang pantai).

2. *Village Resort Hotel*

Hotel resor ini menekankan pada lokasi yang mempunyai keunikan dan tema etnik lokal sebagai daya tarik.

3. Marina Resort Hotel

Hampir menyerupai *beach resort hotel* tetapi lebih tertuju bagi wisatawan yang mempunyai minat terhadap olah raga dan kegiatan yang berhubungan dengan air.

4. Mountai Resort Hotel

Hotel resor ini mengambil lokasi di daerah pegunungan yang mempunyai pemandangan indah, potensi wisata alam, serta budaya. Fasilitas yang disediakan berkaitan dengan hiburan alam dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural, seperti mendaki gunung, *hiking*, panjat tebing dan lain sebagainya.

5. Sight-Seeing Resort Hotel

Terletak di daerah yang mempunyai potensi khusus menunjang fasilitas yang akan disediakan pada hotel tersebut. Berlokasi di tempat-tempat menarik, seperti perbelanjaan, kawasan bersejarah, serta tempat-tempat hiburan.

6. Forest Resort Hotel

Terletak di daerah hutan yang berkarakter khas dengan berbagai jenis flora dan fauna. Umumnya hotel resor tersebut banyak digunakan untuk penelitian dan pendidikan tentang konservasi hutan lindung yang ada.

7. Health and Spa Resort Hotel

Merupakan hotel resor yang menyediakan fasilitas untuk pemulihan kesegaran jasmani, rohani, maupun mental serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran.

8. Rural Resor Hotel

Merupakan hotel resor yang berlokasi di pedesaan, jauh dari area urban yang ramai. Daya tarik hotel ini pada aktivitas olah raga yang jarang ada di perkotaan seperti berburu, berkuda, panjat tebing, dan memanah.

9. *Themed Resort Hotel*

Hotel resor dengan tema tertentu, menawarkan atraksi yang spesial dan unik. Contoh hotel resor yang bertema antara lain *Casino Hotel Resor, Convention and Convergence Resort Hotel*.

2.3.5.2. Berdasarkan periode pemakaiannya

1. *Winter Resort Hotel*

Hotel yang dibuka hanya pada saat musim dingin.

2. *Summer Resort Hotel*

Hotel resor yang dibuka hanya pada saat musim panas.

1. *Year Round Resort Hotel*

Hotel resor yang dibuka sepanjang tahun.

2.3.5.3. Berdasarkan Atraksi Utama Hotel

1. *Tennis Resort Hotel*

Adalah hotel resor yang kegiatan utamanya adalah tenis.

2. *Ski Resor Hotel*

Adalah hotel resor yang kegiatan utamanya adalah ski.

3. *Health and Spa Resort Hotel*

Adalah hotel resor yang menyediakan fasilitas untuk pemulihan kesehatan jasmani, rohani, maupun mental serta kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran sebagai kegiatan utama.

2.3.6. Fasilitas dalam Hotel Resor

Secara umum fasilitas-fasilitas pendukung operasional sebuah hotel resor terbagi menjadi tiga dengan hirarki agar memudahkan dalam menentukan mana yang dipenuhi terlebih dahulu. Adapun hirarki tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2. Hirarki Fasilitas Hotel

Jenis Fasilitas	Hirarki	Uraian	Keterangan
Akomodasi dan <i>restaurant</i>	Fasilitas utama	<ul style="list-style-type: none"> - Kamar tidur - Restaurant dan bar - <i>Function room</i> 	Standar
Rekreasi	Fasilitas Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> - Kolam renang - Sauna dan pusat kebugaran - <i>Souvenir shop</i> - <i>Bussines Center</i> 	Standar/Non Standar
Pelengkap	Fasilitas Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Guest Laundry</i> - <i>Mini Shop</i> - <i>Car Rental</i> 	Non Standar

Sumber: Keputusan Direktur Jendral Pariwisata, 1988

Keragaman fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan daya jual. Kelengkapan fasilitas yang tersedia memberi dampak terhadap masa tinggal tamu yang artinya juga memberi dampak terhadap *income* perusahaan. Semakin bervariasi dan semakin baik fasilitasnya, maka tarif yang ditawarkan pun semakin mahal.

2.3.7. Jenis Kamar

Jenis kamar hotel dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria yang dijabarkan dalam tabel-tabel dibawah.

Tabel 2.3. Jenis Kamar Menurut Tempat Tidur

No	Jenis Kamar	Keterangan
1.	<i>Single Room</i>	Kamar untuk satu orang dengan satu tempat tidur tunggal (<i>single bed</i>)
2.	<i>Double Room</i>	Kamar untuk dua orang dengan satu tempat tidur besar (<i>double bed</i>)
3.	<i>Twin Room</i>	Kamar untuk dua orang dengan satu tempat tidur (tunggal) <i>twin bed</i> dengan ukuran sama besar
4.	<i>Triple Room</i>	Kamar untuk dua orang dengan tempat tidur ukuran <i>double bed</i> , ditambah <i>extra bed</i>
5.	<i>Junior Suite Room</i>	Satu kamar besar yang terdiri dari satu ruang tidur dan satu ruang tamu
6.	<i>Suite Room</i>	Kamar dengan ukuran lebih luas dan dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang makan, ruang duduk, dapur kecil, dan mini bar. Tempat tidur yang ada didalamnya adalah <i>double bed</i> , meskipun terkadang juga menggunakan <i>twin bed</i> .
7.	<i>President Suite Room</i>	Kamar yang lebih luas dan terdiri dari berbagai ruang yang besar untuk ruang tidur, ruang tidur tamu, ruang kerja, ruang makan, dapur kecil, dan mini bar. Tempat tidur yang ada di dalamnya umumnya <i>double bed</i> dengan ukuran <i>king bed</i> .

Sumber: Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

Tabel 2.4. Jenis Kamar Menurut Tingkat Fasilitas

No	Jenis Kamar	Keterangan
1.	<i>Standard Room</i>	Kamar hotel dengan kapasitas dua orang dengan satu tempat tidur (<i>double bed</i>) atau dua tempat tidur (<i>single bed</i>)
2.	<i>Superior Room</i>	Kamar hotel yang memiliki kapasitas sama dengan <i>standard room</i> namun ruangnya lebih luas
3.	<i>Deluxe Room</i>	Kamar hotel dengan ukuran yang besar dan fasilitas melebihi <i>standard room</i> dan <i>superior room</i>
4.	<i>Suite Room</i>	Kamar hotel yang terdiri dari dua atau tiga ruang tidur dilengkapi dengan fasilitas tambahan seperti ruang tamu, dapur, ruang makan, ruang keluarga, dan mini bar

Sumber: Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

Tabel 2.5. Jenis Kamar Menurut Letaknya

No	Jenis Kamar	Keterangan
1.	<i>Connecting Room</i>	Dua kamar yang bersebelahan satu sama lain, yang dihubungkan oleh pintu penghubung (<i>connecting door</i>). Biasanya digunakan oleh tamu yang datang bersama keluarga. Pintu penghubung ini untuk memudahkan komunikasi antar anggota keluarga tanpa harus keluar kamar.
2.	<i>Adjoining Room</i>	Dua kamar yang berdekatan satu sama lain tanpa pintu penghubung.

3.	<i>Adjacent Room</i>	Dua kamar yang terletak pada lantai yang sama dan saling berhadapan.
4.	<i>Cabana Room</i>	Kamar-kamar yang menghadap ke pantai atau kolam renang. Biasanya lokasi kamar terpisah dengan gedung utama.

Sumber: Jurnal Perhotelan (Agustina Yohana)

Dari ketiga kriteria tersebut, jenis kamar menurut fasilitasnya (tabel 2.4) yang paling banyak digunakan pada hotel internasional. Makin mewah kelengkapan fasilitas yang tersedia, maka makin tinggi kelas kamar tersebut dan makin tinggi pula tarifnya.

2.3.8. Jenis Tempat Tidur dan Ukurannya

Ada beberapa tempat tidur yang ada di hotel, antara lain:

1. *Single Bed*

Single Bed adalah tempat tidur yang digunakan untuk satu orang

2. *Double Bed*

Double Bed adalah tempat tidur yang dapat digunakan untuk dua orang.

3. *Twin Bed*

Twin Bed adalah tempat tidur kembar yang masing-masing hanya dapat digunakan untuk satu orang, atau dengan kata lain dua *single bed* di dalam satu kamar.

4. *Holiday Bed*

Holiday Bed adalah *twin bed* yang disambung oleh satu *headboard*.

5. *Rollaway Bed/Extra Bed*

Rollaway Bed/Extra Bed adalah tempat tidur tambahan untuk menambah kekurangan tempat tidur di dalam kamar, karena kapasitas tempat tidur tidak mencukupi untuk jumlah orang yang menginap.

6. *Baby Crib/Baby Coat*

Baby Crib/Baby Coat adalah tempat tidur khusus untuk bayi atau anak-anak.

7. *Studio Bed*

Studio Bed adalah sofa yang berfungsi sebagai tempat tidur.

8. *Sofa Bed/Hide-Away/Hide-A Bed*

Sofa Bed/Hide-Away/Hide-A Bed adalah sofa yang bagian bawahnya merupakan tempat untuk menyembunyikan tempat tidur tambahan.

9. *Murphy Bed*

Murphy Bed adalah sebuah tempat tidur yang bisa dilipat ke dalam dinding, sehingga kamar memiliki dua fungsi sebagai ruang tidur dan ruang tamu.

Tabel 2.6. Ukuran Tempat Tidur

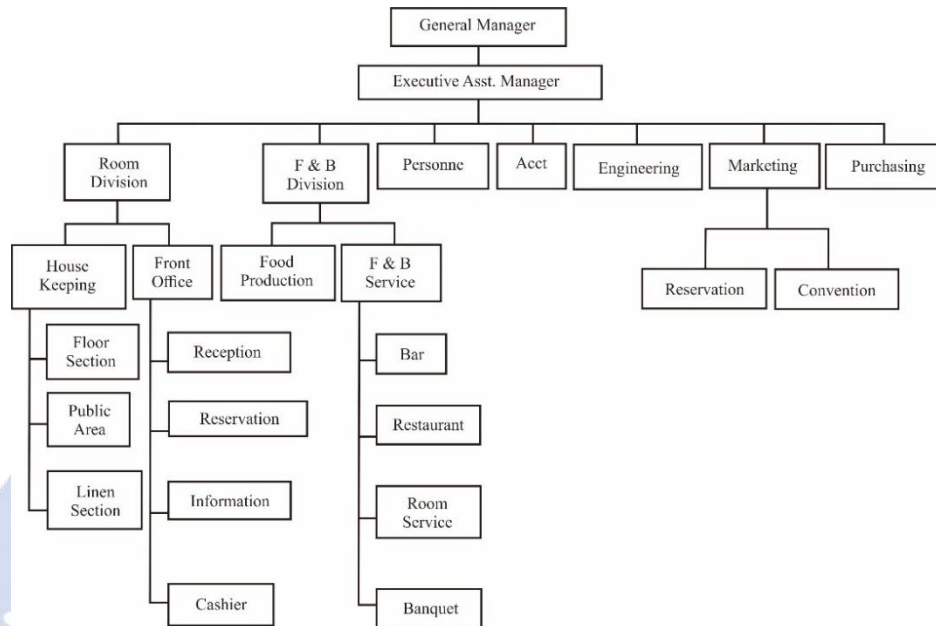
No.	Nama Tempat Tidur	Ukuran	Keterangan
1	Crib	28 x 52 inches	Tempat tidur untuk bayi
2	Rollaway	39 x 75 inches	Tempat tidur untuk satu orang
3	Twin	2 x (39 x 76) inches	Dua tempat tidur <i>single</i> atau 2 x (42 x 76) inches
4	Three-quarter	48 x 76 inches	
5	Double	54 x 76 inches	Tempat tidur untuk dua orang
6	Queen	60 x 80 inches	Tempat tidur untuk dua orang
7	King	70 x 80 inches	Tempat tidur untuk dua orang

Sumber: Jurnal Perhotelan (Agustina Yiohana)

2.4. Struktur Organisasi Hotel Resor

Secara organisasi pengambilan keputusan operasional dipimpin oleh seorang General Manajer dibantu oleh Resort Manajer dan para pimpinan departemen. Pimpinan departemen bertanggung jawab atas departemen masing-masing dalam menjalankan tugasnya.

STRUKTUR ORGANISASI *RESORT HOTEL*



Gambar 2.1. Struktur Organisasi *Resort Hotel*
Sumber: Analisis Penulis, 2017

Adapun rincian dari struktur organisasi tersebut sesuai dan tanggungjawabnya yaitu :

1. **General Manager**

Sebagai pimpinan tertinggi dari hotel yang bertanggungjawab terhadap keseluruhan pengelolaan hotel. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, *General Manager* dibantu oleh *Executive Assistant Manager*.

2. **Executive Assistant Manager**

Bertanggungjawab untuk merekrut, melatih dan mengawasi para staf. *Executive Assistant Manager* memberikan tugas dan jadwal shift pada para staf.

3. **Purchasing Departement**

Bertanggungjawab terhadap pengadaan dan pembelian barang untuk hotel.

4. **Accounting Departement**

Departement terdiri dari *Marketing Manager*, *Staf Sales Promotion*, dan *Public Relations*. *Departement* ini bertanggungjawab terhadap pemasaran

jasa hotel yang terdiri dari beberapa aktivitas yang bertujuan menarik calon pelanggan untuk membeli produk dan jasa pelayanan hotel.

5. Security Departement

Departement terdiri dari *Chef* dan *Guards*. *Departement* ini bertanggungjawab terhadap keamanan hotel.

6. Food and Beverage Departement

Departement terbagi dalam dua bagian yaitu:

1. F & B Production

Bertanggungjawab dalam membuat makanan dan minuman untuk tamu

2. F & B Service

Bertanggungjawab dalam melayani fasilitas makanan dan minuman pada *restaurant*, *bar*, *banquet* serta *taking to order* (mengambil pesanan), menyajikan dan menyiapkan pesanan dari kamar tamu.

7. Room Division

Room Division merupakan divisi yang terdiri dari beberapa department yang bertanggungjawab terhadap penyediaan dan pemesanan kamar serta pelayanan kebersihan yaitu :

a) Front Office Departement

Departement ini bertanggungjawab terhadap pelayanan informasi hotel, pemesanan kamar dan pembayaran. *Departement* ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu :

- a. *Resepionist*, bertanggungjawab untuk menerima tamu, mengatur *check-in* dan *check-out*.
- b. Bagian Informasi, bertanggungjawab untuk melayani kebutuhan informasi mengenai hotel resor.
- c. Kasir, bertanggungjawab untuk melayani pembayaran.
- d. *Bell Boy*, bertanggungjawab untuk membawa barang-barang tamu ke dan dari kamar.

b) Housekeeping Departement

Departement ini bertanggungjawab terhadap kebersihan seluruh area hotel, pemeliharaan inventaris hotel, mengatur perawatan linen dan

pemeliharaannya, serta merawat tanaman yang berada di area hotel. *Departement* ini terbagi dalam beberapa bagian yaitu :

- a. *Floor Section*, bertanggungjawab untuk membersihkan kamar tamu
- b. *Public Area*, bertanggungjawab untuk membersihkan area umum hotel
- c. *Linen Section*, bertanggung jawab terhadap pemeliharaan, penanganan, penyimpanan dan penyediaan linen yang digunakan oleh departementdepartement terkait.

8. *Engineering Departement*

Departement ini bertanggungjawab terhadap pemeliharaan dan perbaikan sistem utilitas hotel serta menyediakan alat-alat pada *event banquet*.

9. *Guest Service Departement*

Departement ini bertanggungjawab terhadap pelayanan tambahan terhadap tamu. *Departement* ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. *Driver*, bertanggungjawab untuk pelayanan antar jemput tamu.
2. *Tour Operator*, bertanggungjawab untuk pelayanan informasi dan *Guiding tour* wisata
3. Pengelola usaha, mengelola fasilitas tambahan di hotel seperti Klinik kesehatan dan *drugstore*, *money changer*, serta *ATM Center*.

2.5. Tinjauan Studi Preseden Hotel Resor

2.5.1. Amanjiwo Resort Hotel

Amanjiwo Resort Hotel merupakan bangunan resort monumental yang dibangun di tengah-tengah alam dengan menggunakan batu kapur atau gamping dan terinspirasi dari budaya Jawa Tengah. Terletak di kawasan wisata Candi Borobudur, Magelang Jaawa Tengah. Nilai konteks dengan lingkungan sekitar sangat terasa apabila pengunjung memasuki kawasan resort ini. Kejujuran dalam desain mempengaruhi tata nilai ruang yang nampak dalam konsep hirarki ruang, proporsi dan skala manusia (Lestari, 2010).

Amanjiwo Resort Hotel dibangun oleh suatu jaringan kelompok perusahaan bertaraf internasional, bergerak di bidang perhotelan yang

memiliki kantor pusat di Singapura, yaitu *Amanresort Corporate Office* dan arsitek; Ed Tuttle. Amanjiwo itu sendiri memiliki arti jiwa yang tenang, berasal dari bahasa lokal daerah Yogyakarta yang juga menjadi pencitraan hotel Amanjiwo (Johan, 2013).



Gambar 2.2: Amanjiwo Resor Hotel, Borobudur, Magelang
Sumber: www.amanjiworesorthotel.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

- **Konsep**

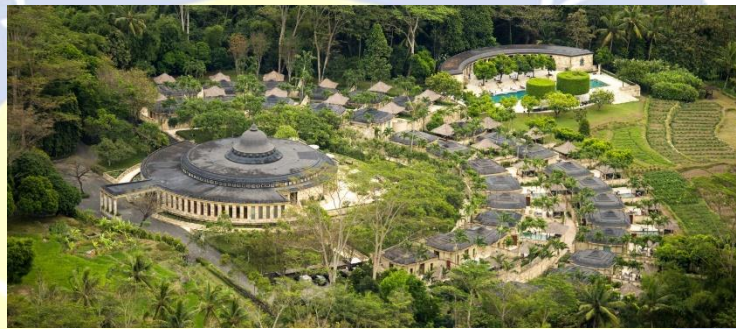
Di sekeliling hotel Amanjiwo, pengunjung disuguhkan pemandangan alam yang asri Bukit Menoreh. Sementara di barat terdapat Gunung Sumbing dan Sundoro. Sedangkan di timur tampak kemegahan Gunung Merbabu dan Gunung Merapi. Hotel ini memiliki akses khusus ke Borobudur sehingga setiap pengunjung tidak perlu berdesak-desakan dengan banyak orang lain yang ingin melihat pemandangan matahari terbit dan terbenam. Memiliki gaya desain neoklasik Jawa dan memiliki konsep yang terinspirasi dari Candi Borobudur, sehingga membuat setiap pengunjung akan selalu teringat dengan pengalaman singkatnya berada di Amanjiwo. Setiap *cottage* dibuat terbuka untuk mengekspos pemandangan sawah sekitar, langit, candi Borobudur dan bukit sekitar hote, memperunjukkan keindahan pemandangan sekitar.



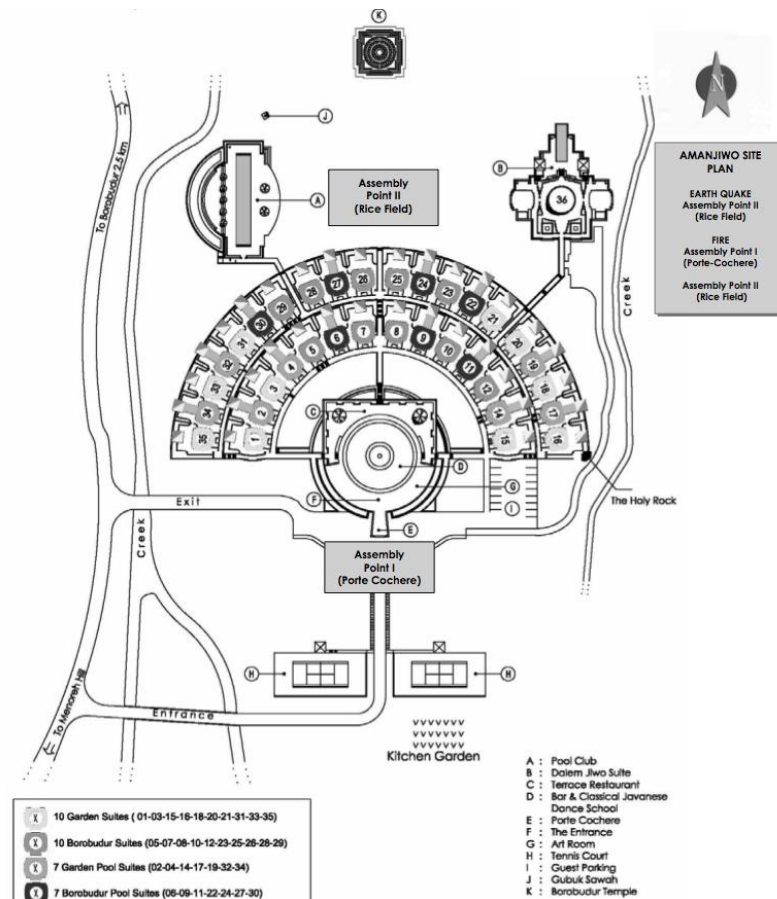
Gamba 2.3: *Aerial View* Amanjiwo Resort Hotel
Sumber: www.amanjiworesorthotel.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

- **Fisik Bangunan**

Pola massa bangunan membentuk setengah lingkaran dengan bangunan utama sebagai pusatnya. Perletakan massa bersifat menyebar. Bentuk ini merupakan gambar site plan dari Amanjiwo Resort Hotel. Bangunan Amanjiwo Resort Hotel memiliki atap-atap yang tinggi dan berbentuk kubah, serta pintu kaca geser yang terbuka menghadap teras taman dengan pemandangan langsung ke Candi Borobudur. Kamar-kamar menonjolkan lantai *terrazzo*. (Lestari, 2010).



Gamba 2.4: Perspektif Site Plan Amanjiwo Resort Hotel
Sumber: www.amanjiworesorthotel.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)



Gamba 2.5: Site Plan Amanjiwo Resor Hotel, Borobudur, Magelang
 Sumber: www.amanjiworesorthotel.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

• Fasilitas

Amanjiwo Resort Hotel mempunyai 36 kamar tersebar di luar bangunan utama. Kamar-kamar ini berantai membentuk dua bangunan melengkung seperti sabit. Di antaranya, tercipta sebuah gang dari batu yang menghubungkan kamar dengan bangunan utama dan *Pool Club*. Di sudut jauh dari resor, dirancang lebih tenang terdapa *Dalem Jiwo*, sebuah ruang pribadi yang luas. Delapan kamar di antaranya memiliki pemandangan bukit Menoreh dan berterasakan tanah perkuburan, sedangkan 12 *Delux Suites* menawarkan pemandangan indah Candi Borobudur dan lembah-lembah dari perbukitan sekitarnya.



Gamba 2.6: *Deluxe Suites* dan *Dalem Jiwo Suites*
 Sumber: www.amanjiworesorthotel.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

2.5.2. Maya Ubud Bali Hotel Resort

- **Konsep**

Maya Ubud Resort & Spa adalah kombinasi dari konsep-konsep baru dan tradisional dalam desain tradisional Bali. Konsep yang lebih kuno diaplikasikan melalui lanskap dan arsitektur setelah terinspirasi oleh pengetahuan tradisional Bali dan orientasi desa sepanjang sumbu suci utara-selatan (kaja-kelod), yang menghubungkan pegunungan di tengah pulau, alam para dewa (kaja), kea rah laut serta sekitarnya. Konsep desain Maya Ubud Resort & Spa adalah perayaan budaya dan warisan Bali. Material kayu daur ulang dengan bahan-bahan alami modern dipakai untuk membuat interior yang unik, kaya, dan berkarakter.

Mengharmonikan unsur modern dan tradisional yang diterapkan, vila-vila atau bangunan kamar pada resort ini mengikuti kontur tanah serta lingkungan yang kaya pesona. Upaya ini juga semakin mengangkat nilai bangunan vila-vila. Resort ini berada di ketinggian perbukitan dan diapit dua sungai, yakni sungai Petanu dan sungai Batuan.



Gambar 2.7: *Aerial View* Maya Ubud Bali Hotel Resort
 Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)



Gambar 2.8: *Site Plan* Maya Ubud Bali Hotel Resor
 Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

Lokasi resort ini diapit dua sungai terletak di perbukitan di atas lembah sungai Petanu yang kemudian menurun di arah selatan menyentuh pinggir sungai. Selain itu, berbatasan dengan dinding terjal yang dibagian atasnya terhampar tanaman pohon kelapa dan pohon lainnya.



Gambar 2.9: Interior dan pendopo Maya Ubud Bali Hotel Resor
 Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

Resort ini hadir pada hamparan perbukitan tanah Ubud yang berkontur. Berada di punggung bukit yang memanjang dengan vila-vila dibelah jalan dengan pemandangan sawah dan dinding bukit. Letak vila yang mengikuti bentuk kontur perbukitan terlihat lebih rendah yang tampak hanya barisan atap alang-alang bila dilihat dari jalan.



Gambar 2.10: Kamar-kamar pada Maya Ubud Bali Hotel Resor
Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

- **Fisik Bangunan**

Ke-60 vila atau kamar beratapkan alang-alang dikelompokkan menjadi tiga bagian terinspirasi oleh desa-desa tradisional Bali seperti desa Tangarian di Bali Timur. Atap alang-alang yang diikat oleh bambu, dan paras yang melapisi setiap vila arsitektur Bali menjadi komponen utama dari vila. Kemudian ditambahkan dengan kayu yang didaur ulang sebagai material dasar untuk desain furniture modern. Meja dan rak barang terbuat dari kayu jati yang didaur ulang diambil dari tatakan kayu kereta api dari Jawa. Pigura kaca diambil dari roda dolkar, sofa-sofa menggunakan kayu tua yang tadinya digunakan untuk membajak sawah.



Gambar 2.11: Fisik Bangunan Maya Ubud Bali Hotel Resor
Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

- **Fasilitas**

Berbagai unsur modern diselipkan di antara unsur tradisional, seperti di area *lobby*, *accommodation wing*, *swimming pool* utama, dan restaurant utama. Lansekapnya di desain minimalis untuk menghargai keindahan alam sekitar.



Gambar 2.12: Interior kamar pada Maya Ubud Bali Hotel Resor
Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)

Hal-hal yang kontras juga ditemukan di berbagai area resort seperti kebun yang dibuat alami di area vila dan kebun yang tertata rapi di area utama, permainan dari warna-warni alami dan kontras seperti kuning, begitu juga permainan tekstur halus dan kasar. Untuk bersantap, tersedia *River Café* yang berada di atas kolam renang serta sungai Pelanu. Nuansa natural berpadu dengan alam yang asri berlatar belakang sungai dengan pepohonan tropis.



Gambar 2.13: *Swimming Pool* dan *River Café* pada MUB Hotel Resor
Sumber: www.mayaubudbalihotelresort.com (Diakses pada 2 Oktober 2017)